

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk melakukan analisis pengaruh implementasi normalisasi dari kebijakan relaksasi pandemi Bursa Efek Indonesia (BEI) terhadap *Abnormal Return* (AR) dan *Trading Volume Activity* (TVA) pada saham yang terdaftar dalam Indeks LQ45. Yang menganalisis perbedaan rata-rata AR dan TVA pada sesudah dan sebelum implementasi kebijakan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh konstituen Indeks LQ45 selama periode peristiwa, yang berjumlah 47 emiten. Peristiwa yang diteliti yaitu, normalisasi jam bursa pada 3 April 2023, normalisasi batas *auto rejection* bertahap pada 5 Juni 2023, dan normalisasi batas *auto rejection* menjadi simetris pada 4 September 2023. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji beda *Wilcoxon signed rank test*, karena setelah dilakukan uji normalitas menggunakan *Shapiro willk* ditemukan data tidak berdistribusi normal.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan AR dan TVA yang signifikan pada sebelum dan sesudah peristiwa normalisasi batas *auto rejection* bertahap pada 5 Juni 2023, sedangkan pada dua peristiwa lainnya tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada AR dan TVA

Kata kunci : *Abnormal Return*, *Trading Volume Activity*, Perubahan Jam Bursa, Perubahan Batas *Auto Rejection*, Bursa Efek Indonesia, Indeks LQ45

